

Pengembangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Handphone

¹*Rin Rin Meilani Salim
Universitas Satya Terra Bhinneka
Medan, Indonesia

rinrinmeilani@satyaterabhinneka.ac.id

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 18/12/2024

Diterima : 31/12/2024

Dipublikasi : 09/01/2025

ABSTRAK

Toko yang diangkat penulis adalah toko yang melakukan penjualan handphone dan aksesoris handphone. Toko berjualan secara luring di toko fisik dan melakukan penjualan secara online di marketplace. Saat ini transaksi penjualan sehari-hari ditangani secara manual oleh staf toko mulai dari pencatatan penjualan, pengeluaran faktur penjualan, penerimaan pembayaran, retur penjualan, klaim garansi penjualan handphone hingga pembuatan laporan penjualan dan retur penjualan. Toko ini menangani sekitar 40 transaksi penjualan setiap harinya. Penjualan dari marketplace yang dilakukan toko saat ini terjadi di shopee, tokopedia dan blibli. Kedepannya memungkinkan perluasan penjualan online pada marketplace lainnya. Penanganan transaksi secara manual terhadap penjualan secara langsung di toko maupun marketplace ini rentan terhadap kesalahan, menimbulkan redundansi data dan pemilik toko tidak bisa mendapatkan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Di samping itu, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat maka pemilik toko menyadari perlu adanya sebuah sistem informasi untuk membantu menangani transaksi penjualan sehari-hari yang memudahkan staf dan pemilik toko. Untuk mampu bersaing dalam bisnis, toko juga perlu mengikuti zaman dengan penggunaan sistem informasi. Sistem informasi penjualan ini dikembangkan dengan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem. Pengembangan sistem informasi ini dapat membantu staf toko dan pemilik toko untuk mencatat dan mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan yang disesuaikan dengan kebutuhan toko handphone untuk menangani transaksi sehari-hari dan mampu bersaing dengan pesaing.

Kata Kunci: sistem informasi penjualan, penjualan handphone, penjualan aksesoris handphone, siklus hidup pengembangan sistem

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa dampak pada berbagai sektor, termasuk toko penjualan handphone. Perusahaan kecil sampai besar wajib menggunakan teknologi untuk mampu bersaing di pasar. Salah satu teknologi yang dimanfaatkan pada berbagai toko handphone adalah sistem informasi. Penggunaan teknologi mampu membantu toko dalam mengelola transaksi sehari-hari untuk melayani pelanggan lebih baik. Salah satu yang paling banyak dimanfaatkan oleh toko adalah sistem informasi penjualan.

Toko handphone yang diangkat dalam penelitian ini menjual berbagai jenis handphone. Banyaknya ragam handphone tentunya harus tercatat dengan baik spesifikasi hingga harganya. Pada toko ini terdapat 4 orang pegawai di frontliner. Selama ini seluruh transaksi ditangani secara manual. Setiap harinya, toko menangani sekitar 40 transaksi penjualan handphone, baik tunai maupun kredit. Terdapat pula penjualan yang dilakukan secara online melalui marketplace seperti

Shopee, Tokopedia dan aplikasi lainnya.

Transaksi selama ini ditangani secara manual sehingga pemilik toko sulit untuk mendapatkan laporan penjualan secara cepat, tepat dan akurat. Di samping itu, pencatatan penjualan tidak akurat dan tidak lengkap ketika dilakukan pegawai secara manual. Dengan perkembangan teknologi dan menghadapi dunia persaingan maka pemilik toko merasa perlu adanya sebuah sistem informasi penjualan untuk toko handphone miliknya. Sistem Penjualan mempermudah dan membantu toko dalam mengelola penjualan (Selay, et al., 2023). Di samping itu, sistem akan memudahkan pihak toko dalam mengelola stok (Kharisma, Firliana, & Nugroho, 2024). Oleh karena itu, penulis membantu pihak toko dalam pengembangan sistem informasi penjualan pada toko handphone.

II. STUDI LITERATUR

Sistem Informasi

Sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima input dalam proses transformasi yang teratur. (O'Brien, 2005) Sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Sutabri, 2003)

Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (Even) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (HM, 2003) Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil dari data yang dimasukkan ke dalam pengolahan. (Sutabri, 2003)

Dalam arti yang luas sistem informasi dapat dipahami sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudiannya mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan. (Susanto, 2003) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Sutabri, 2003)

Penjualan

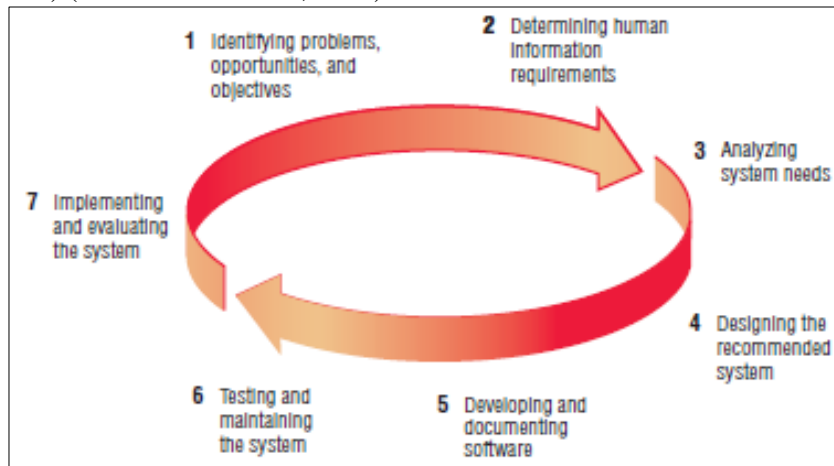
Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa. (Simamora, 2000) Aktivitas penjualan merupakan sumber utama perusahaan untuk memperoleh laba. Penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan. (Devi, Sunoto, & Hendrawan, 2020)

Sistem Informasi penjualan adalah subsistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan atau piutang dagang. (Anggraini, Pasha, Damayanti, & Setiawan, 2020)

III. METODE

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siklus Hidup

Pengembangan Sistem. Metodologi ini dijalankan dari tahapan 1 hingga tahapan 5 dari 7 tahapan yang ada dikarenakan pada penelitian ini dijalankan hingga tahap implementasi pada sistem. Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah pendekatan bertahap untuk analisa dan desain berdasarkan asumsi bahwa sistem paling baik dikembangkan melalui penggunaan siklus spesifik dari aktivitas analisis dan pengguna. (Kendall & Kendall, Analisis dan Perancangan Sistem, Jilid 1, Edisi Ke-5, 2010) (Kendall & Kendall, 2010)



Gambar 1. Tahapan Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Adapun langkah di setiap tahapannya adalah sebagai berikut:

Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahapan pertama ini, penulis mengidentifikasi masalah untuk melihat apa kendala yang sebenarnya terjadi pada bisnis yang telah berjalan selama ini. Ini merupakan tahapan yang penting dikarenakan penemuan masalah merupakan faktor penentu keberhasilan proyek. Adapun kendala yang ditemukan adalah pencatatan penjualan yang tidak akurat, tidak lengkap dan sulitnya mendapatkan laporan penjualan.

Penulis melihat adanya peluang dimana peningkatan bisa dilakukan melalui penggunaan sistem informasi. Melalui sistem informasi penjualan yang dikembangkan, penulis yakin tujuan dari toko penjualan akan tercapai.

Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan kedua, penulis mencoba memahami proses bisnis yang berjalan pada toko handphone. Penulis melakukan observasi kegiatan penjualan yang terjadi di toko handphone. Di samping itu, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen berjalan pada toko handphone. Seluruh informasi dikumpulkan pada tahap ini. Seluruh dokumen berjalan dianalisis.

Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Pada tahapan ini, penulis menentukan kebutuhan sistem yaitu menyusun daftar input, proses dan output. Sistem penjualan ini dirancang untuk dipakai oleh staf penjualan dan pemilik toko dalam menangani transaksi penjualan di toko handphone. DFD digunakan untuk menggambarkan analisis kebutuhan sistem usulan (Whitten, Bentley, & Ditmann, 2004).

Merancang sistem yang direkomendasikan

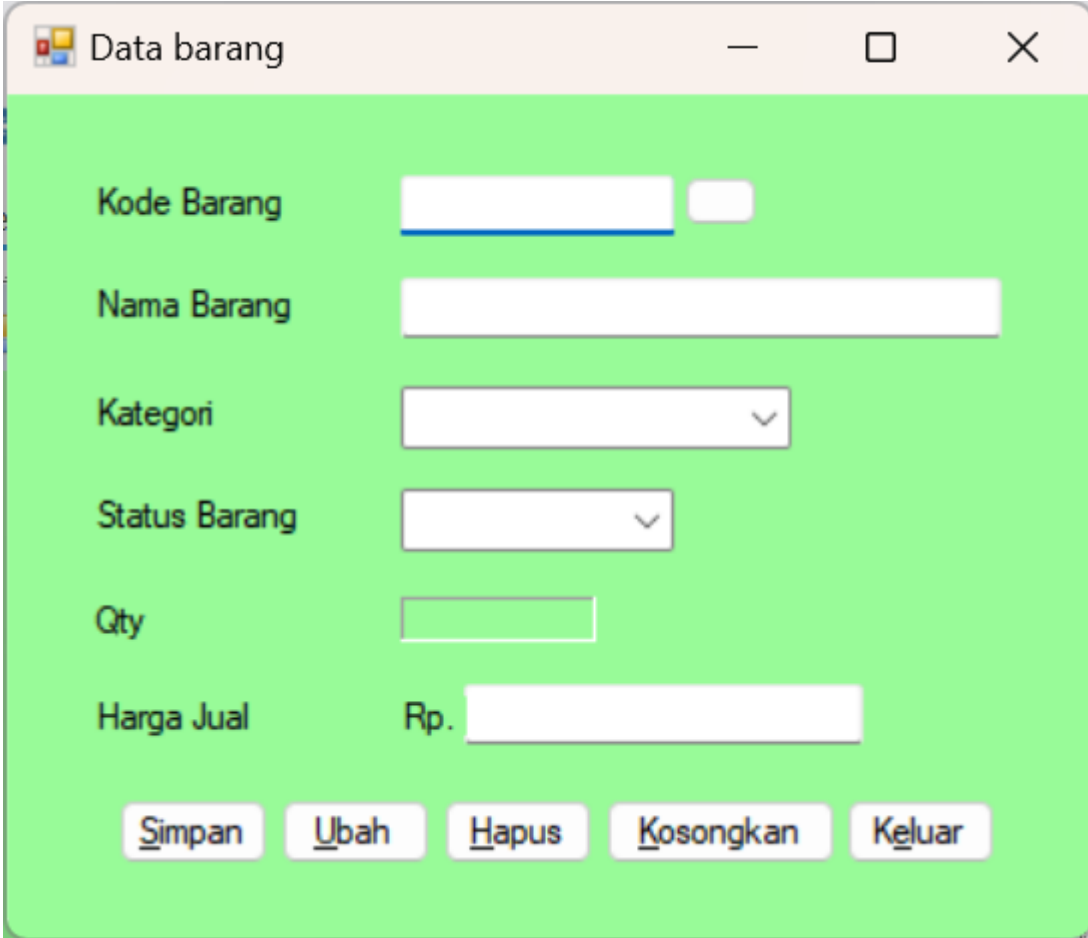
Pada tahap ini, penulis merancang basis data dan sistem informasi. Basis data menggunakan Microsoft SQL Server 2012 dan Sistem Informasi dirancang pada Microsoft Visual Studio 2012. Rancangan sistem informasi yang dilakukan pada tahap ini adalah rancangan masukan dan rancangan keluaran.

Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Di tahapan ini, penulis mengembangkan sistem informasi yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman visual basic .net. Di tahapan ini sistem sudah dapat berjalan dan digunakan. Seluruh sistem informasi didokumentasikan agar kedepannya dapat dikembangkan oleh pengembang lainnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pengembangan sistem informasi penjualan pada toko handphone:



The image shows a web form titled "Data barang" with a light green background. The form contains the following fields and controls:

- Kode Barang**: A text input field with a small square button to its right.
- Nama Barang**: A wide text input field.
- Kategori**: A dropdown menu.
- Status Barang**: A dropdown menu.
- Qty**: A text input field.
- Harga Jual**: A text input field with "Rp." preceding it.

At the bottom of the form, there are five buttons: **Simpan**, **Ubah**, **Hapus**, **Kosongkan**, and **Keluar**.

Gambar 2. Data Barang

Form barang dapat digunakan untuk mencatat data barang pada toko handphone. Adapun kategori pada form tersebut dapat dipilih berupa handphone atau aksesori handphone. Status barang pada form tersebut adalah barang baru atau barang bekas. Tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data barang, tombol ubah berfungsi untuk mengubah data barang, tombol hapus berfungsi untuk menghapus data barang, tombol kosongkan berfungsi untuk membersihkan form dan tombol keluar berfungsi untuk menutup form dan kembali ke dashboard sistem.

Gambar 3. Data Penjualan

Data Penjualan berfungsi untuk mencatat penjualan handphone maupun aksesoris handphone. Terdapat data pelanggan yang dicatat pada form. Di samping itu, saat penjualan juga akan mencatat mode penjualan yang merupakan pencatatan asal penjualan tersebut berasal langsung dari toko, atau dari marketplace seperti dari aplikasi shopee, tokopedia, dan marketplace yang lainnya. Jika penjualan berasal dari marketplace maka akan dicatat metode pengiriman berupa kurir pengiriman seperti jne, j&t, dan kurir lainnya beserta nomor resi pengiriman. Pada penjualan ini dicatat pula metode pembayaran yang digunakan oleh pelanggan. Satu form penjualan dapat mencatat lebih dari satu barang yang dijual, baik handphone maupun aksesoris handphone. Kemudian sistem akan membantu menghitung total keseluruhan terhadap penjualan yang terjadi.

Gambar 4. Pembelian HP baru/bekas

Form pembelian HP baru/bekas digunakan untuk mencatat pembelian handphone maupun aksesoris baru dari pemasok. Di samping itu, form ini juga digunakan untuk mencatat pembelian handphone bekas dari pelanggan. Form ini digunakan untuk mencatat penambahan stok handphone di toko. Seluruh pemasukan barang di toko dicatat melalui form ini.

Kode Barang	Nama Barang	No IMEI	Status	Kendala
**				

Gambar 5. Form Klaim Garansi Penjualan

Form klaim garansi penjualan digunakan untuk mencatat klaim garansi handphone dari pelanggan. Jika terdapat pelanggan yang handphonenya rusak setelah membeli hp baru dan masih dalam masa diperbolehkan klaim garansi maka pihak toko akan mengisi datanya pada form ini. Status pada form ini digunakan untuk mencatat status barang yang diklaim garansi, berupa diajukan, diproses dan selesai. Status diajukan adalah status awal dimana pelanggan mengajukan klaim terhadap handphone yang telah dibeli, status diproses adalah status handphone sedang dalam proses perbaikan dan status selesai adalah perbaikan handphone telah selesai dan siap dikembalikan ke pelanggan.

V. KESIMPULAN

Sistem yang dikembangkan dapat digunakan oleh staf penjualan dan pemilik toko handphone. Sistem yang dikembangkan untuk menangani transaksi retur penjualan. Di samping itu, dapat dikembangkan pula sistem informasi persediaan aksesoris dan handphone yang lebih detail untuk dapat langsung menerangkan lokasi penyimpanan barang tersebut. Untuk pembelian handphone juga dapat dikembangkan lagi dari sisi pencatatan pembayaran pembelian hingga retur pembelian.

VI. REFERENSI

- Angraini, Y., Pasha, D., Damayanti, & Setiawan, A. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepeda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Orbit Station). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 64-70.
- Devi, D., Sunoto, A., & Hendrawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Tahu KJ Jambi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 133-144.
- HM, J. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem, Jilid 1, Edisi Ke-5*. Jakarta: Penerbit Indeks.

-
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem, Jilid 2, Edisi Ke-5*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Kharisma, F. D., Firliana, R., & Nugroho, A. (2024). Sistem Informasi Penjualan Toko Aksesoris Handphone. *Journal of Information Systems Management*, 79-84.
- O'Brien, J. A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Boston: McGraw-Hill.
- Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M., Wahyudi, M. B., Falah, M., Encep, M., & Khaira, M. (2023). Sistem Informasi Penjualan. *Karimah Tauhid*, 232-237.
- Simamora, H. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, A. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Lingga Jaya.
- Sutabri, T. (2003). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Whitten, J., Bentley, L., & Ditmann, K. (2004). *Metode Desain & Analisis Sistem*. Yogyakarta: Penerbit Andi.